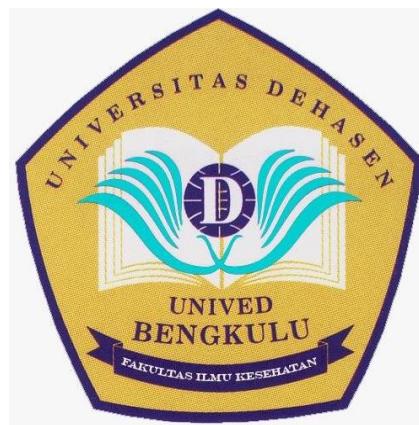


**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN
AKSEPTOR MENGKONSUMSI PIL KB DI PUSKESMAS
SIDOHARJO KABUPATEN MUSI RAWAS
SUMATERA SELATAN**

SKIRPSI



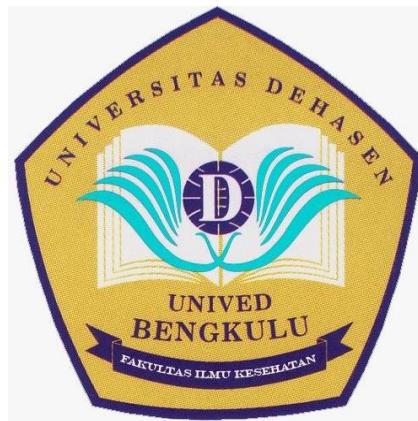
OLEH:

**FITRI AINI
NPM : 21270095P**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2023**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN
AKSEPTOR MENGKONSUMSI PIL KB DI PUSKESMAS
SIDOHARJO KABUPATEN MUSI RAWAS
SUMATERA SELATAN**

SKIRPSI



OLEH:

**FITRI AINI
NPM : 21270095P**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kebidanan pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2023**

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN AKSEPTOR

MENGKONSUMSI PIL KB DI PUSKESMAS SIDOHARJO KABUPATEN MUSI

RAWAS SUMATERA SELATAN

Oleh :

Fitri Aini1)

Ns. Handi Rustandi 2)

Yesi Putri 2)

Data WHO menunjukkan, tingkat kegagalan Pil KB mencapai 90 per 1000 orang dan kontrasepsi suntik 60 per 1000 orang. Sementara itu, implan memiliki angka kegagalan 0,5% atau yang paling sedikit bahkan dibandingkan KB IUD yang 8,5 orang per 1000 akseptor KB (Kompas, 2017). Sementara itu berdasarkan hasil kohort KB di Puskesmas Sidoharjo mencatat 192 ibu sebagai akseptor KB Pil tahun 2022 dan 48 orang sampai bulan Maret 2023. Tujuan penelitian diketahuinya hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan akseptor mengkonsumsi Pil KB di Puskesmas Sidoharjo Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *analitik* dengan rancangan *cross sectional study*. Pengukuran variabel dilakukan pada suatu saat artinya subjek diobservasi dan dilakukan pengukuran pada saat yang sama. Hasil Penelitian menunjukkan adanya hubungan hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan akseptor mengkonsumsi Pil KB di Puskesmas Sidoharjo Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan. Peneliti menyarankan kepada pihak Puskesmas Sidoharjo dapat meningkatkan pemberian KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) pada akseptor untuk dapat patuh mengkonsumsi Pil KB.

Kata kunci : Pengetahuan, Kepatuhan Akseptor, Pil KB.

Keterangan :

1: Calon Sarjana Kebidanan

2: Pembimbing

ABSTRACT

**A CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND ACCEPTOR
COMPLIANCE IN CONSUMING BIRTH CONTROL PILLS AT SIDOHARJO
HEALTH CENTER OF MUSI RAWAS REGENCY IN
SOUTH SUMATRA PROVINCE**

By :

**Fitri Aini1)
Ns. Handi Rustandi 2)
Yesi Putri 2)**

WHO data shows that the failure rate of birth control pills reaches 90 per 1000 people and injectable contraceptives 60 per 1000 people. Meanwhile, the implant has a failure rate of 0.5% or the least even compared to the IUD which is 8.5 people per 1000 family planning acceptors (Kompas, 2017). Meanwhile, based on the results of KB cohort at Sidoharjo Health Center, 192 mothers were recorded as acceptors of the Pill in 2022 and 48 people until March 2023. The purpose of the study was to determine the relationship between the level of knowledge and the compliance of acceptors of taking birth control pills at Sidoharjo Health Center, Musi Rawas Regency, South Sumatra. This study uses analytic research with a cross sectional study design. Measurement of variables is carried out at one time, meaning that the subject is observed and measured at the same time. Research Results: There is a correlation between the level of knowledge and the compliance of acceptors of taking birth control pills at Sidoharjo Health Center, Musi Rawas Regency, South Sumatra. Researchers suggest that Sidoharjo Health Center can increase the provision of IEC (communication, information and education) to acceptors to be able to adhere to taking birth control pills.

Keywords: Knowledge, Acceptor Compliance, Birth Control Pills.

Information:

1. Midwifery Bachelor Candidate
2. Supervisors